

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di Indonesia angka kejadian diare sebanyak 50 juta dengan jumlah penduduk Indonesia 135 juta. Angka kematian karena diare berjumlah antara 600.000 sampai 900.000 per tahun. Diperkirakan setiap tahun penyakit diare diderita oleh anak dibawah usia 5 tahun. Dehidrasi yang disebabkan oleh penyakit diare menjadi penyebab sepertiga sampai dengan setengah kematian anak-anak dinegara berkembang. Hal ini disebabkan oleh buruknya kondisi sanitasi dan penyediaan air minum yang kurang memadai (Suharyono , 1991).

Penyakit diare ini lebih banyak terdapat di daerah tropis, tetapi jarang terdapat di daerah beriklim sedang dan dingin. Di daerah endemis sulit sekali untuk menentukan secara pasti bilamana seseorang terinfeksi ( Lynne S. Gracia & David A. Bruckher, 1996 : 8). Sedangkan Infeksi ini terjadi pada saluran cerna. Saluran pencernaan yang berfungsi untuk menghancurkan makanan dimungkinkan juga merupakan tempat masuknya banyak mikroba, yang masuk bersama makanan dan air (Jan Tambayong, 1999).

Pada kondisi tubuh yang menurun maka mikroba yang ada di dalam tubuh bisa menjadi patogen dan akan menimbulkan berbagai macam penyakit, termasuk diare (Volk & Wheeler, 1989 : 94).

Penyakit diare juga dapat disebabkan oleh infeksi dari *Entamoeba histolytica*, infeksi *Entamoeba histolytica* ini juga dapat menyebabkan penyakit

Amoebiasis yaitu penyakit diare yang disertai darah dan lendir dapat terjadi hingga 10 kali / hari.

RSUD Kalisari Batang merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan di Kabupaten Batang yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan data dari penderita diare di RSUD Kalisari Batang pada tahun 2004 bulan Oktober 61 orang, November 64 orang, dan Desember 50 orang. Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian penderita diare serta beberapa variabel yang dapat menyebabkannya.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil suatu permasalahan yaitu seberapa tinggi angka kejadian diare yang disebabkan oleh *Entamoeba histolytica* pada faeses penderita diare pasien rawat inap di RSUD Kalisari Batang.

#### **C. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui angka kejadian penderita diare pada pasien rawat inap di RSUD Kalisari Batang berdasarkan jenis penyebabnya.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui angka kejadian penyakit diare pada kurun waktu Januari – April 2005 pada pasien rawat inap di RSUD Kalisari Batang.

- b. Untuk melakukan pemeriksaan sampel faeses terhadap keberadaan parasit *Entamoeba histolytica* pada penderita diare pasien rawat inap tanggal 23 sampai 29 April 2005.
- c. Untuk mengetahui sanitasi lingkungan rumah, sanitasi makanan, dan perilaku hygiene perorangan pada pasien penderita diare rawat inap di RSUD Kalisari Batang.
- d. Untuk mengetahui hubungan antara kejadian infeksi *Entamoeba histolytica* dengan kebiasaan perilaku hygiene perorangan.
- e. Untuk mengetahui hubungan antara kejadian infeksi *Entamoeba histolytica* dengan kondisi sanitasi lingkungan rumah.
- f. Untuk mengetahui hubungan antara kejadian infeksi *Entamoeba histolytica* dengan sanitasi makanan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dari penyusunan karya tulis ilmiah ini yaitu:

1. Bagi penulis

Dapat memperluas pengetahuan tentang parasit kelas *Rhizopoda* utamanya *Entamoeba histolytica* beserta identifikasinya.

2. Bagi instansi kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan informasi bagi para tenaga kesehatan dalam pemberantasan dan pencegahan penyakit Diare di Kabupaten Batang pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

3. Bagi masyarakat

Dapat disampaikan kepada masyarakat untuk dapat lebih menjaga hygiene dan sanitasi dalam rangka pencegahan kejadian penyakit diare.

